

# Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perumda Delta Tirta Sidoarjo)

Oleh:

Aprilia Nur Azizah

Dosen Pembimbing: Heri Widodo

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2024

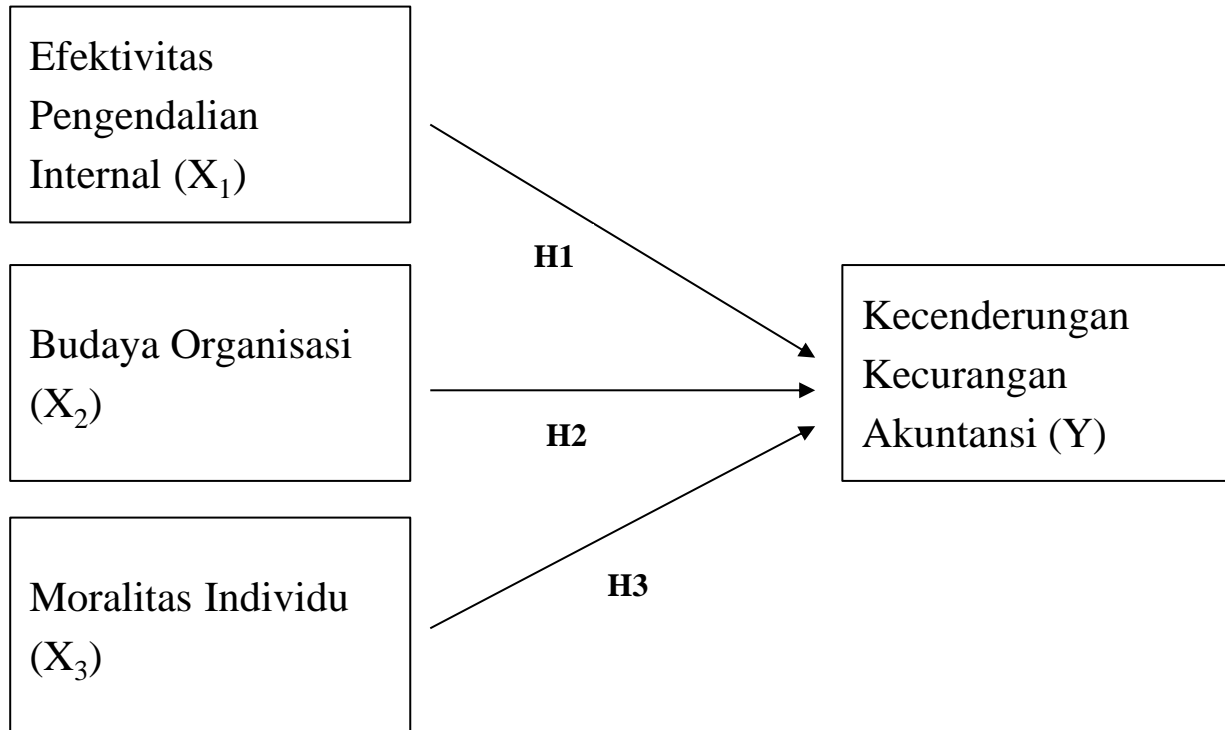
# Pendahuluan

- Pertumbuhan perekonomian Indonesia tidak luput dari peran keberhasilan banyaknya perusahaan yang berdiri
- Keberhasilan lingkungan perusahaan menentukan kualitas kinerja karyawan, sehingga meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan menciptakan budaya organisasi yang baik
- Instansi pemerintah sebagai pemangku kepercayaan dari masyarakat harusnya melaksanakan tugas dengan efektif dan dapat memberikan kontribusi yang jujur sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan

# Rumusan Masalah

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
3. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?

# Kerangka Konseptual



H1: Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

H2: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

H3: Moralitas Individu berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

# Metode

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Karena menggunakan data berupa angka dan dianalisis secara statistik

## Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PDAM Delta Tirta Sidoarjo

## Indikator Variabel

1. Variabel Independen yakni Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Moralitas Individu
2. Variabel Dependen: Kecurangan Akuntansi

## Populasi dan Sampel

Populasi: seluruh pegawai PDAM Sidoarjo

Sampel: 50 responden termasuk pegawai bagian pusat dan cabang

# Hasil

## Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data diambil dari jawaban langsung dari responden.

## Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data. Dengan menggunakan skor skala *Likert*, yang berisi 40 pertanyaan.

## Teknik Analisis Data

Dalam pengelolaan data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS v.26

Analisis yang dilakukan ada tiga:

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Kualitas Data. Terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji Hipotesis. Terdiri dari Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dan Uji Parsial (Uji t)

# Analisis Deskriptif

## Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	22	44%
Perempuan	28	56%

## Responden Berdasar Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	Presentase
1-10 tahun	25	50%
11-20 tahun	9	18%
21-30 tahun	9	30%
31-40 tahun	1	2%

## Responden Berdasar Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
16-25 tahun	5	10%
26-35 tahun	18	36%
36-45 tahun	10	20%
46-55 tahun	17	34%

## Responden Berdasar Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
SMA	6	12%
Diploma	4	8%
S1	39	78%
S2	1	2%

# Uji Model Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	60,298	10,924	
Pengendalian Internal (X1)	<b>-,415</b>	,186	-,279
Budaya Organisasi (X2)	<b>-,441</b>	,178	-,310
Moralitas Individu (X3)	<b>-,431</b>	,157	-,344

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi (Y)

$$Y = 60,298 - 0.415X1 - 0.441X2 - 0.431X3$$

- Dapat diartikan bahwa pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu membawa pengaruh terhadap kecurangan akuntansi dengan mengalami penurunan sebesar 60,298.
- Nilai koefisien regresi pengendalian internal sebesar 0,415 dengan arah negatif. Maka, artinya ketika pengendalian internal naik sebesar 1 satuan, maka kecenderungan kecurangan akuntansi turun sebesar 0,415 satuan
- Nilai koefisien regresi budaya organisasi sebesar 0,441 dengan arah negatif. Maka, artinya ketika budaya organisasi naik sebesar 1 satuan, maka menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,441 satuan
- Nilai koefisien regresi moralitas individu sebesar 0,431 dengan arah negatif. Maka, artinya ketika moralitas individu naik sebesar 1 satuan, maka menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,431 satuan.

# Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,528 <sup>a</sup>	,279	,232	4,03309	1,098

a. Predictors: (Constant), Moralitas Individu (X3), Budaya Organisasi (X2), Pengendalian Internal (X1)

b. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi (Y)

Hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0,528, yang mana hampir mendekati 1. Yang artinya, terdapat korelasi cukup kuat antara variabel pengendalian internal, budaya organisasi dan moralitas individu dalam mempengaruhi kecurangan akuntansi.

Untuk analisis determinasi berganda, terdapat nilai R-square sebesar 0,279 atau 27,9%. Yang artinya bahwa variabel pengendalian internal, budaya organisasi dan moralitas individu dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi sebesar 27,9%, dan sisa nilai sebesar 72,1% akan dijabarkan oleh variabel lainnya.

# Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	60,298	10,924		5,520	,000		
	Pengendalian Internal (X1)	-,415	,186	-,279	-2,233	,030	1,000	1,000
	Budaya Organisasi (X2)	-,441	,178	-,310	-2,469	,017	,997	1,003
	Moralitas Individu (X3)	-,431	,157	-,344	-2,746	,009	,997	1,003

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi (Y)

- Hasil uji t hitung dari variabel pengendalian internal (X1) adalah  $-2,233 > t$  tabel 2,014 dan memiliki nilai Signifikasi sebesar  $0,030 < 0,05$ . Sehingga pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Dengan rumus hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak.
- Hasil uji t hitung dari variabel moralitas individu (X2) adalah  $-2,746 > t$  tabel 2,014 dan memiliki nilai Signifikasi sebesar  $0,017 < 0,05$ . Sehingga moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Dengan rumus hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak.
- Hasil uji t hitung dari variabel budaya organisasi (X3) adalah  $-2,233 > t$  tabel 2,014 dan memiliki nilai Signifikasi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Sehingga budaya organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Dengan rumus hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak.

Maka  $k = 3$ ,  $n = 50$  dan  $df = (50 - 3 - 1 = 46)$  sehingga didapatkan nilai t tabel sebesar 2,014.

# Pembahasan

## **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (H1) diterima dan (H0) ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,415 artinya signifikan dan memiliki arah negatif. Dan nilai t hitung sebesar -2,233 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yakni 2,014. Serta terdapat nilai signifikansi sebesar 0,03 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi alpha 0,05.

Yang berarti semakin tinggi dan efektif penerapan pengendalian internal di perusahaan, maka dapat menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

## **Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (H1) diterima dan (H0) ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,441 artinya signifikan dan memiliki arah negatif. Dan nilai t hitung sebesar -2,469 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yakni 2,014. Serta terdapat nilai signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi alpha 0,05.

Yang berarti semakin baik penerapan moralitas individu karyawan di perusahaan, maka dapat mengurangi tingkat kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi

# Pembahasan

## **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (H1) diterima dan (H0) ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,431 artinya signifikan dan memiliki arah negatif. Dan nilai t hitung sebesar -2,746 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yakni 2,014. Serta terdapat nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi alpha 0,05.

Yang berarti semakin baik dan etis penerapan budaya organisasi di perusahaan, maka dapat menurunkan tingkat terjadinya kecurangan akuntansi.

# Kesimpulan

- Efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
- Moralitas Individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
- Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

# Keterbatasan

- Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen saja
- Penelitian hanya berfokus pada karyawan di kantor PDAM Sidoarjo
- Pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner

# Saran

- Untuk perusahaan, perlunya ditingkatkan serta diperkuat aturan, norma, budaya dalam perusahaan agar semakin kokoh pondasi yang dimiliki pegawai dalam membentuk lingkungan kerja yang sehat dan jujur sehingga terjadinya kecurangan akuntansi akan sulit dilakukan.
- Untuk peneliti selanjutnya, karena hasil R-square pada penelitian ini kecil diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel lainnya terkait laporan keuangan supaya penjabaran lebih lengkap. Dan juga, diharapkan peneliti dapat menambah sampel agar data yang didapat lebih banyak dan lengkap. Selain menggunakan kuesioner, diharapkan peneliti dapat melakukan wawancara langsung guna menghindari jawaban kuesioner yang kurang objektif.

